

**Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains**

Vol. 8, No. 1, Juni 2019

Website: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita>

ISSN 2303-2952, e-ISSN 2622-8491

---

**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017****Elsa Ayu Amelia**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, [elsa.ayu@gmail.com](mailto:elsa.ayu@gmail.com)**Abstrak**

Perekonomian di suatu negara tidak lepas dari dunia keuangan dan perbankan. Salah satu permasalahan yang dialami oleh perbankan syariah di Indonesia adalah pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) berjumlah 13 bank. Data yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah periode 2015-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Inflasi berpengaruh negatif sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga ratio tersebut berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2017.

**Kata Kunci:** *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF)

**Abstract**

The economy in a country can not be separated from the world of finance and banking. One of the problems experienced by Islamic banking in Indonesia is non-performing financing (NPF). This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Inflation and Financing to Deposit Ratio (FDR) on Non Performing Financing (NPF). This study uses a quantitative approach that is carried out at Islamic Commercial Banks (BUS) registered in the Financial Services Authority (OJK). The sample in this study is the Islamic Commercial Bank (BUS) totaling 13 banks. The data used is the monthly financial statements of Islamic Commercial Banks for the period 2015-2017. The results of this study indicate that simultaneously Capital Adequacy Ratio (CAR) and Inflation have a negative effect while Financing to Deposit Ratio (FDR) has a positive effect on Non Performing Financing (NPF). So that it can be concluded that the three ratios affect Non Performing Financing (NPF) at Sharia Commercial Banks (BUS) for the 2015-2017 period.

**Keywords:** Capital Adequacy Ratio (CAR), Inflation, Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF)

**Pendahuluan**

Perekonomian di suatu negara tidak lepas dari dunia keuangan dan perbankan. Pertumbuhan ekonomi tergantung dari baik atau buruknya keadaan keuangan Negara dan peran perbankan berjalan dengan lancar atau tidak. Salah satu permasalahan yang dialami oleh perbankan syariah

di Indonesia dalam pemberian kredit atau pembiayaan yang dilakukan adalah pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) yaitu tidak tertagihnya atau tidak terbayarnya pembiayaan yang telah diberikan kepada para nasabah<sup>1</sup>.

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan, yang melakukan fungsinya dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana dari masyarakat untuk masyarakat. Penyaluran dana tersebut dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Istilah kredit banyak dipakai dalam perbankan konvensional yang berbasis pada bunga (*interest based*), sedangkan dalam perbankan syariah lebih dikenal dengan istilah pembiayaan (*financing*) yang berbasis keuntungan riil yang dikehendaki (*margin*) ataupun bagi hasil (*profit sharing*)<sup>2</sup>.

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan disebutkan bahwa bank Islam adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip islam yang dalam menjalankan kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran<sup>3</sup>. Pada operasionalnya, dana yang disalurkan atau di investasikan oleh perbankan tentunya tidak dapat terlepas dari resiko. Setiap pembiayaan yang diberikan kepada nasabah memiliki potensi untuk bermasalah atau macet. Resiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali<sup>4</sup>.

*Non Performing Financing* (NPF) untuk fasilitas pembiayaan maupun istilah *Non Performing Loan* (NPL) untuk fasilitas kredit tidak dijumpai dalam peraturan-peraturan yang diterbitkan Bank Indonesia. Namun dalam setiap statistik Perbankan Syariah Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia dapat dijumpai istilah *Non Performing Financing* (NPF) yang diartikan sebagai “Pembiayaan Non Lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet”<sup>5</sup>. *Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Semakin tingginya pembiayaan dari bank yang disalurkan kepada masyarakat, semakin besar juga peluang terjadinya pembiayaan bermasalah. Jika pembiayaan yang disalurkan mengalami masalah atau bahkan masuk dalam kolektabilitas 5 (macet), maka akan berdampak berkurangnya sebagian besar pendapatan bank<sup>6</sup>.

Beberapa variabel yang dapat digunakan untuk melihat kinerja bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi, dan *Finance to Deposit Ratio* (FDR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah gambaran mengenai kemampuan bank syariah mampu memenuhi kecukupan modalnya (Muhamad, 2015). Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. *Finance to Deposit Ratio* (FDR)

---

<sup>1</sup> Rivai Veithzal and Arviyan Arifin, ‘Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi’, Jakarta: PT Bumi Aksara (2010).

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011).

<sup>5</sup> Fathurrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).

<sup>6</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syari’ah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011).

menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya<sup>7</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya reseach gap dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) yang diteliti oleh Maidalena<sup>8</sup> menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rika Lidyah<sup>9</sup> menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Inflasi terhadap *Non Performing Financing* (NPF) yang diteliti oleh Kartika Marella Vanni<sup>10</sup> menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh positif terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mia Maraya Auliani, Syaichu<sup>11</sup> menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

*Finance to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) yang diteliti oleh Haifa dan Dedi Wibowo<sup>12</sup> menunjukkan bahwa *Finance to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinnul Alvian Akbar<sup>13</sup> menunjukkan bahwa *Finance to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Dari fenomena tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya research gap dalam penelitian-penelitian terdahulu berbagai penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh berbeda dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi dan *Finance to Deposit Ratio* (FDR) yang dipandang berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Sehubungan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.

<sup>7</sup> Mares Suci Ana Popita, 'Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Accounting analysis journal* 2, no. 4 (2013).

<sup>8</sup> Maidalena Maidalena, 'Analisis Faktor Non Performing Financing (NPF) Pada Industri Perbankan Syariah', *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2014): 127-138.

<sup>9</sup> RIKA LIDYAH RIKA, 'Dampak Inflasi, Bi Rate, Capital Adequacy Ratio (Car), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Nonperforming Financing (NPF) Pada Bank Umumsyariah Di Indonesia', *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance* 2, no. 1 (2016): 1-19.

<sup>10</sup> Kartika Marella Vanni, 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON PERFORMING FINANCING PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2016.' (STAIN Kudus, 2017).

<sup>11</sup> Mia Maraya Auliani and Muhamad Syaichu, 'Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014', *Diponegoro Journal of Management* 5, no. 3 (2016): 559-572.

<sup>12</sup> Dedi Wibowo, 'PENGARUH FAKTOR INTERNAL BANK DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP NON PERFORMING FINANCING PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA: PERIODE 2010: 01-2014: 04', *NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH* 1, no. 2 (2015): 74-87.

<sup>13</sup> Dinnul Alfian Akbar, 'Inflasi, Gross Domesctic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics* 2, no. 2 (2016): 19-37.

## Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan peneliti yaitu berupa laporan keuangan bulanan tahun 2015-2017 yang dipublikasikan Bank Umum Syariah (BUS) yang dapat diakses melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia berjumlah 13 bank yang terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yaitu 1. PT. Bank Aceh Syariah; 2. PT. Bank Muamalat Indonesia; 3. PT. Bank Victoria Syariah; 4. PT. Bank BRI Syariah; 5. PT. Bank Jabar Banten Syariah; 6. PT. Bank BNI Syariah; 7. PT. Bank Syariah Mandiri; 8. PT. Bank Mega Syariah; 9. PT. Bank Panin Dubai Syariah; 10. PT. Bank Syariah Bukopin; 11. PT. Bank BCA Syariah; 12. PT. Maybank Syariah Indonesia; dan 13. PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2017. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil dari tabel koefisien diperoleh nilai  $T_{hitung} = -2,385$  yang artinya  $T_{hitung} < T_{tabel}$  1,69389 dan untuk nilai signifikannya  $0,023 < 0,05$  menunjukkan hasil yang signifikan. Maka, artinya terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara CAR terhadap NPF.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maidalena (2014) yang berjudul “Analisis Faktor *Non Performing Financing* (NPF) pada Industri Perbankan Syariah. Perbedaan hasil dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Maidalena disebabkan oleh perbedaan rasio pembiayaan bermasalah yang digunakan. Pada penelitian ini rasio pembiayaan bermasalah yang digunakan adalah *Non Performing Financing* (NPF), sedangkan pada penelitian Maidalena menggunakan rasio pembiayaan bermasalah *Non Performing Loans* (NPL).

### 2. Pengaruh Inflasi Terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Variabel Inflasi berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2017. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil dari tabel koefisien diperoleh nilai  $T_{hitung} = -0,476$  yang artinya  $T_{hitung} < T_{tabel}$  1,69389 dan untuk nilai signifikannya  $0,637 > 0,05$  menunjukkan hasil yang tidak signifikan. maka, artinya terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara inflasi terhadap NPF.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mia Maraya Auliani, Syaichu (2016) yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode tahun 2010-2014”. Jika dikaitkan dengan pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) perbankan syariah, berarti adanya permintaan atas barang yang banyak akan mendorong kenaikan inflasi. Berarti kegiatan ekonomi termasuk usaha-usaha yang dibiayai bank syariah akan lebih bergeliat

sehingga pengembalian pembiayaan kepada bank syariah menjadi meningkat. Ketika pada titik tertentu, dengan terpenuhinya permintaan akan barang, jelas inflasi akan menurun dan kegiatan ekonomi akan melesu, usaha-usaha yang selama ini memperoleh pembiayaan dari bank syariah akan kesulitan mengembalikan pokok pembiayaannya. Sehingga dapat dikatakan menurunnya tingkat inflasi akan meningkatkan NPF perbankan syariah. Hal ini yang menyebabkan Inflasi berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

### **3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Non Performing Financing* (NPF)**

Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2017. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil dari tabel koefisien diperoleh nilai Thitung = 0,493 yang artinya Thitung < Ttabel 1,69389 dan untuk nilai signifikannya  $0,625 > 0,05$  menunjukkan hasil yang tidak signifikan. maka, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara FDR terhadap NPF.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haifa dan Dedi Wibowo (2015) yang berjudul “Pengaruh Faktor Internal Bank dan Makro Ekonomi Terhadap *Non Performing Financing* Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014”.

### **4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Non Performing Financing* (NPF)**

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) positif yang signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2017. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji F yang diperoleh nilai Fhitung sebesar  $10,524 > 2,63$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa secara simultan bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Selain itu, nilai determinasi (R<sup>2</sup>) diperoleh sebesar 0,449 atau 44,9%. Artinya 44,9% variabel *Non Performing Financing* (NPF) bisa dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara bersama-sama. Sedangkan 55,1% sisanya dijelaskan oleh rasio pembiayaan bermasalah yang lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal Aditya (2016) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014”. Hal tersebut sama halnya dengan penelitian ini bahwa nilai Fhitung yang lebih besar dari Ftabel dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5%.

### **Kesimpulan**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2017 yang ditunjukkan dengan nilai

Thitung = -2,385 yang artinya Thitung < Ttabel 1,69389 dan untuk nilai signifikannya  $0,023 < 0,05$  menunjukkan hasil yang signifikan. Maka, artinya terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara CAR terhadap NPF.

Inflasi berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2017 yang ditunjukkan dengan nilai Thitung = -0,476 yang artinya Thitung < Ttabel 1,69389 dan untuk nilai signifikannya  $0,637 > 0,05$  menunjukkan hasil yang tidak signifikan. maka, artinya terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara INFLASI terhadap NPF.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2017 yang ditunjukkan dengan nilai Thitung = 0,493 yang artinya Thitung < Ttabel 1,69389 dan untuk nilai signifikannya  $0,625 > 0,05$  menunjukkan hasil yang tidak signifikan. maka, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara FDR terhadap NPF.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sama-sama berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2017 yang ditunjukkan dengan nilai signifikan Fhitung sebesar  $10,524 > 2,63$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ .

#### Daftar Pustaka

- Akbar, Dinnul Alfian. 'Inflasi, Gross Domesctic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia'. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics* 2, no. 2 (2016): 19–37.
- Auliani, Mia Maraya, and Muhamad Syaichu. 'Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014'. *Diponegoro Journal of Management* 5, no. 3 (2016): 559–572.
- Djamil, Fathurrahman. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Maidalena, Maidalena. 'Analisis Faktor Non Performing Financing (NPF) Pada Industri Perbankan Syariah'. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2014): 127–138.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Popita, Mares Suci Ana. 'Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia'. *Accounting analysis journal* 2, no. 4 (2013).
- RIKA, RIKALIDYAH. 'Dampak Inflasi, Bi Rate, Capital Adequacy Ratio (Car), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Nonperforming Financing (NPF) Pada Bank Umumsyariah Di Indonesia'. *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance* 2, no. 1 (2016): 1–19.
- Vanni, Kartika Marella. 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON PERFORMING FINANCING PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2016.' STAIN Kudus, 2017.
- Veithzal, Rivai, and Arviyan Arifin. 'Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi'.

*Jakarta: PT Bumi Aksara (2010).*

Wibowo, Dedi. 'PENGARUH FAKTOR INTERNAL BANK DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP NON PERFORMING FINANCING PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA: PERIODE 2010: 01–2014: 04'. *NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH* 1, no. 2 (2015): 74–87.

